



Katalog BPS : 1101002.3211.100

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WADO 2014



617181920



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang
Jl. Karapyak No.61 Sumedang 45323
Telp. : (0261) 2202014 , Fax : (0261) 2202015
Email : bps3211@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUMEDANG

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WADO 2014

<https://sumedangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUMEDANG

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WADO 2014

ISSN : -
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.3211.100
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 8 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Wado diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang diterbitkan secara rutin tiap tahun. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wado banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Wado berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Koordinator Statistik Kecamatan Wado,

Priatna Nugraha
NIP. 19861020 201212 1 001

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>I</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>II</u>
<u>TENTANG BUKU</u>	<u>III</u>
<u>I. GEOGRAFI.....</u>	<u>1</u>
<u>II. PEMERINTAHAN</u>	<u>2</u>
<u>III. PENDUDUK.....</u>	<u>3</u>
<u>IV. PENDIDIKAN</u>	<u>Error! Bookmark not defined.4</u>
<u>V. KESEHATAN</u>	<u>5</u>
<u>VI. KEMISKINAN.....</u>	<u>6</u>
<u>VII. PERTANIAN</u>	<u>7</u>
<u>VIII. INDUSTRI PENGOLAHAN.....</u>	<u>8</u>

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Wado yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Wado. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Wado, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

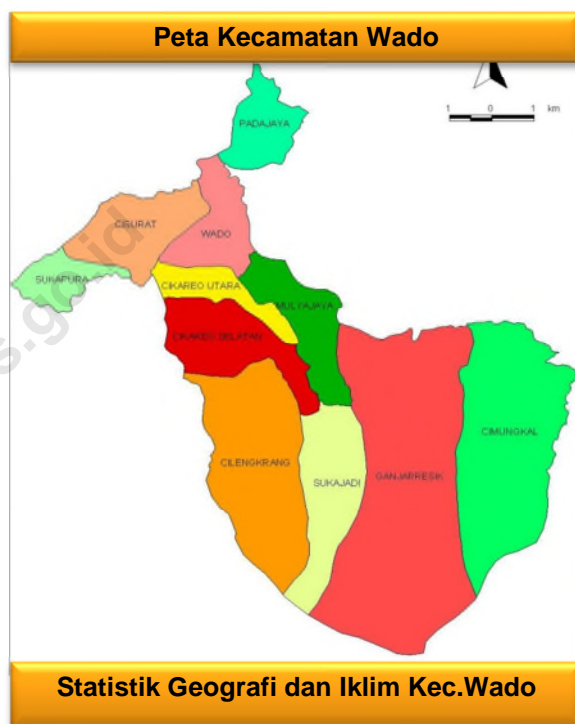
Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang sudah ada dan akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Secara geografis Kecamatan Wado berada pada ketinggian 460 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 76,65 km². Kecamatan Wado berada di sebelah tenggara dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang.

Sebelah Barat Kecamatan Wado berbatasan dengan Kecamatan Cibugel, di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jatinunggal, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malangbong Garut. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berbukit dengan sedikit permukaan datar.

Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar merupakan Desa Swadaya. Hanya Desa Wado yang klasifikasinya masuk ke dalam Desa Swakarsa

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Wado, Desa Cilengkrang merupakan desa yang memiliki luas wilayah terluas, yaitu seluas 16,23 km².



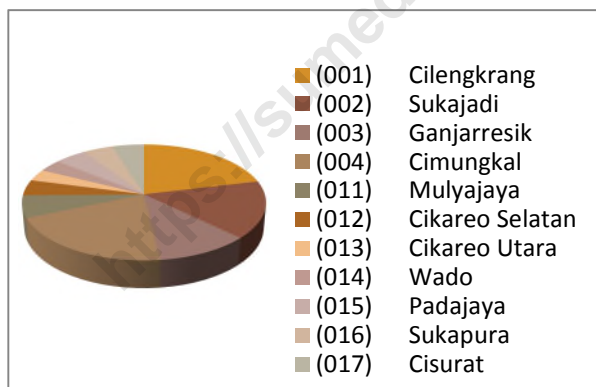
Luas Wilayah (Km2)	76,65
Altitude/Ketinggian	460
Curah Hujan 2013	5313
Hari Hujan 2013	196

Di Kecamatan Wado terdapat 280 RukunTetangga dan 67 Rukun Warga.

Statistik Pemerintahan di Kec.Wado

Wil.Adm	2012	2013
Jumlah Desa	11	11
Jumlah RT	280	280
Jumlah RW	67	67
Jumlah Aparat Desa Sekecamatan	106	125
Luas Wilayah	76,65	76.65

Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Wado



Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dimana setiap desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan sejak dulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya disetiap desa dibantu oleh satu orang sekertaris desa, satu orang kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Wado memiliki 67 rukun warga dengan jumlah rw antara 3-8 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di Kecamatan Wado sebanyak 280. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di Desa Cilengkrang, Ganjarresik, dan Cimungkal yaitu sebanyak 8 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di Desa Padajaya dan Cikareo Utara, yaitu sebanyak 19 RT.

Jumlah penduduk terbanyak di Desa Wado sebesar 7.117 jiwa dari total penduduk Kecamatan Wado.

Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Wado

Uraian	2013
Jumlah Penduduk	51.546
Laki-laki	26.337
Perempuan	25.209
Sex Ratio (L/P)	104
Jumlah Rumah Tangga	14.718
Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	4

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa/Kelurahan Tahun 2014 dimana sumbernya berasal dari aparat desa dengan melihat kompilasi administrasi kependudukan, Kecamatan Wado pada tahun 2013 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 51.546 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 26.337 orang dan perempuan sebanyak 25.209 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Wado memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 7.117 orang dari total penduduk Kecamatan Wado.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Wado diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di semua desa. Hanya di Desa Mulyajaya yang mempunyai rasio jenis kelamin di bawah 100.

Sekitar 99,80 persen penduduk Kecamatan Wado usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun sudah bersekolah di SD/MI dan SMP/MTS

Jumlah murid sekolah yang tercatat dari TK sampai SMP

Jenjang	Jml. Murid	Jml. Guru
TK	68	9
SD	4457	186
SMP/MTS	1935	141

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2013 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP/Mts adalah 68 orang, 4.457 orang dan 1.935 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP/Mts secara berturut turut adalah 9 orang, 186 orang, dan 141 orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru, Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 7,56, rasio murid-guru SD sebesar 23,96 dan rasio murid-guru SMP/Mts sebesar 14,28. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.



Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Wado adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2013 berjumlah 28 orang.



Indikator Kesehatan Kec. Wado 2013

Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Balai Pengobatan	1
Petugas Medis	1
Paramedis	21
Non Medis	6

Masih ada Keluarga PraSejahtera di Kecamatan Wado, terbanyak di Desa Ganjarresik sebanyak 271 Rumah Tangga.

Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera, Sejahtera		
Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
(001)Cilengkrang	122	366
(002)Sukajadi	126	539
(003)Ganjarresik	271	549
(004)Cimungkal	172	296
(005)Mulyajaya	170	368
(006)Cikareo Selatan	81	565
(007)Cikareo Utara	221	400
(008)Wado	58	272
(009)Padajaya	106	207
(010)Sukapura	78	381
(011)Cisurat	105	281

Sumber : UPTB KB Kecamatan Wado

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2010 menunjukkan trend naik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat..

Luas lahan sawah di Kecamatan Wado hanya sekitar 3.201 ha dan Kecamatan Wado memproduksi padi pada tahun 2013 sebesar 24.603 ton.

Produksi Padi sawah,tahun 2013

Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Hasil/ha (Kw/Ha)
(001) Cilengkrang	270	2055	76.11
(002) Sukajadi	308	2363	76.72
(003) Ganjarresik	217	1640	75.58
(004) Cimungkal	309	2331	75.44
(005) Mulyajaya	191	1482	77.59
(006) Cikareo Selatan	342	2620	76.61
(007) Cikareo Utara	230	1765	76.74
(008) Wado	389	3007	77.3
(009) Padajaya	342	2653	77.57
(010) Sukapura	241	1852	76.85
(011) Cisurat	362	2835	78.31
Jumlah	3201	24603	76,86

Sumber : UPTD Pertanian Wilayah Wado



Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata-pencarian dari sektor pertanian. Berdasarkan data susenas tahun 2011 sebanyak 102,67 persen bekerja di sektor pertanian, 38,76 persen bekerja di sektor industri dan 9,12 persen bekerja di sektor jasa dan lainnya.

Potensi pertanian di Kecamatan Wado dapat dilihat dari luas lahan panen padi sawah seluas 3.201 ha. Dari luas panen sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2013 sebesar 24.603 ton. Desa Wado merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Wado dengan jumlah produksi sebesar 3.007 ton. Sedangkan Desa Mulyajaya merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.482 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Wado sebesar 76,86 kw/ha. Sedangkan lahan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Di Kecamatan Wado Jumlah Industri kecil sebanyak 21 industri untuk tahun 2011(Data terbaru belum tersedia) dan terbanyak industri mikro sebesar 577.

Kecamatan Wado meskipun luas tetapi masih belum banyak industri yang berkategori sedang maupun besar.

Di Kecamatan Wado hanya terdapat industri Kecil dan industri rumah tangga/Mikro.

Jumlah industri kecil di Kecamatan Wado (kondisi 2011) sebanyak 21 perusahaan, dan industri mikro yang cukup banyak terdapat 577 perusahaan.

Dilihat dari kategorinya, industri mikro di sektor makanan paling banyak yaitu sebesar 382 .sehingga untuk usaha kategori ini cukup menjanjikan sehingga bisa dikembangkan lagi menjadi industri kecil bahkan industri sedang.

Statistik Industri

Indikator	2010	2011
Besar	-	-
Sedang	-	-
Kecil	21	21
Rumah Tangga	577	577

Jumlah industri mikro per kategori

